

(C)

### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah pertokoan keramik Pasar Ular Permai Jakarta Utara sebagai studi kasus. Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan yang bekerja pada pertokoan keramik Pasar Ular Permai Jakarta Utara.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data melalui kuesioner. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel kompensasi dan motivasi sebagai variabel *dependent* terhadap kinerja sebagai variabel *independent*.

Berikut definisi operational variabel kompensasi yang perlu diketahui pada

Table 3.1 dibawah ini:

**Table 3.1**  
**Variabel Kompensasi**

Definisi Variabel	Skala	Indikator	Definisi Indikator
Kompensasi adalah segala sesuatu yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, sebagai balas jasa atau imbalan atas kinerja yang dihasilkan oleh karyawan untuk kepentingan perusahaan	Interval	Upah	Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha / pemberi kerja kepada pekerja / buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundangan [10] termasuk tunjangan bagi pekerja / buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan perusahaan.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.
	Interval	Insentif	Insentif merupakan imbalan langsung yang dibayarkan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan.
	Interval	Tunjangan	Tunjangan merupakan setiap tambahan benefit yang ditawarkan pada pekerja atau karyawan, misalnya pemakaian kendaraan perusahaan, makan siang gratis, bunga pinjaman rendah atau tanpa bunga, jasa kesehatan, bantuan liburan, dan skema pembelian saham.
	Interval	Fasilitas	Fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang terdapat dalam perusahaan yang ditempati dan dinikmati oleh karyawan, baik dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan.

Sumber: Diadaptasi dari Zunaidah, Susetyo, dan Hadjri (2020)

Berdasarkan *Table 3.1* diatas terdapat empat indikator antara lain: upah, insentif, tunjangan, dan fasilitas.

Adapun instrumen dari variabel motivasi pada tabel 3.2 sebagai berikut (Ghozali, 2020):

**Table 3.2**  
**Variabel Motivasi**

Definisi Variabel	Skala	Indikator	Deskripsi
Motivasi adalah proses yang dimulai dengan kekurangan atau kebutuhan fisiologis atau psikologis yang mengaktifkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan	Interval	Kebutuhan Fisiologis	Persyaratan fisik untuk kelangsungan hidup manusia misalnya tidur, makan, minum, dan lain-lain.
	Interval	Kebutuhan keamanan	Kebutuhan keamanan dan keselamatan didahulukan. Misalnya keselamatan pekerja terhadap kecelakaan atau penyakit, keamanan keuangan, dan keamanan pribadi.
	Interval	Kebutuhan cinta	Interpersonal dan melibatkan perasaan. Misalnya untuk keluarga atau persahabatan rekan kerja.
	Interval	Kebutuhan Penghargaan	Manusia memiliki kebutuhan untuk dihormati dan dihargai pada lingkungan kerja.
	Interval	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Tekad dalam diri untuk bisa mencapai yang orang lain capai.

Sumber: Diadaptasi dari Imam Ghozali (2020)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan *Table 3.2* diatas bahwa terdapat lima indikator pada teori hirarki maslow antara lain Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Keamanan, Kebutuhan akan Rasa Sayang atau Cinta, Kebutuhan Penghargaan, dan Kebutuhan Aktualisasi Diri.

Instrumen untuk variabel *independent* yaitu variabel kinerja, berikut tabel 3.3

untuk instrumen kinerja antara lain (Wibowo, 2015):

**Table 3. 3**  
**Variabel Kinerja**

Definisi Variabel	Skala	Indikator	Deskripsi
Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai pada pekerjaan tersebut	Interval	Tujuan	Tujuan merupakan keadaan yang berbeda secara aktif dicari oleh seorang individu atau organisasi.
	Interval	Standar	Standar merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai
	Interval	Umpam Balik	Umpam balik merupakan masukan yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja agar tercapai tujuan.
	Interval	Alat atau Sarana	Alat atau sarana merupakan sumber daya yang dapat dipergunakan untuk membantu menyelesaikan tujuan dengan tepat.
	Interval	Kompetensi	Kompetensi merupakan persyaratan utama dalam kinerja.
	Interval	Motif	Motif merupakan alasan atau pendorong bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			seseorang untuk melakukan sesuatu.
	Interval	Peluang	Peluang adalah kesempatan.

Sumber: Diadaptasi dari Wibowo (2015)

Berdasarkan *Table 3.3* bahwa terdapat tujuh indikator Kinerja antara lain:

Tujuan, Standar, Umpam Balik, Alat atau Sarana, Kompetensi, Motif, dan Peluang.

### C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah motivasi dan kompensasi. Variabel independen adalah variabel dalam sebuah penelitian yang dianggap menjadi penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, kinerja sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menjadi fokus utama dari penelitian ini.

Variabel Dependen adalah variabel dalam sebuah penelitian yang dianggap sebagai hasil atau akibat dari variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kompensasi dan motivasi dipengaruhi oleh kinerja. Motivasi karyawan mencakup tingkat semangat, dorongan, dan antusias karyawan. Kompensasi mencakup upah, tunjangan, insentif, dan fasilitas yang didapatkan oleh karyawan di wilayah Pasar Ular Permai Jakarta Utara.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan analisis pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan studi kasus para pekerja toko di Pasar Ular Permai dibutuhkan sumber pengumpulan data yang tepat dan akurat. Teknik pengumpulan data yang diambil dengan cara melakukan metode kuesioner dan observasi.

Metode kuesioner umum digunakan untuk menjadi bahan penelitian kuantitatif. Kuesioner ini akan berisi tentang pertanyaan-pertanyaan seputar kebijakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kompensasi sebagai variabel independen dan variabel dependen yaitu motivasi dan kinerja karyawan. Untuk observasi dilakukan pengamatan langsung terhadap perilaku dan aktivitas karyawan dalam lingkungan kerja.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah proses seleksi dan pengumpulan sebagian kecil dari suatu populasi atau keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *adjusted sampling*. Kelompok atau objek yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang sama dan menjadi subjek penelitian. Tujuan dalam pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran kelompok dan distribusi variabel yang sama dalam penelitian.

Target responden dalam penelitian adalah karyawan yang bekerja di toko di Pasar Ular Permai dan sekaligus menjadi objek penelitian. Sampel karyawan yang diambil dari seluruh tingkatan jabatan agar hasil penelitian dapat lebih variasi pengalaman, tanggung jawab, dan pandangan karyawan di berbagai posisi.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasi data yang diperoleh dari penelitian atau studi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifkah sistem kompensasi ini untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja karyawan atau justru merusak orientasi karyawan terhadap hasil akhir pekerjaan mereka (karyawan di wilayah pasar ular permai).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, Ghozali (2016). Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampuuntuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, untuk menguji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak valid.

b. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk, (Ghozali, 2016). Menyampaikan suatu kuisioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang pada pernyataan adalah konsisten dan stabildari waktu ke waktu, (Ghozali, 2016). Secara umum reabilitas kurang dari 0,60 maka dianggap buruk dan jika reabilitas dalam kisaran 0,70 dapat diterima dan dianggap baik jika reabilitasnya mencapai 0,80 atau melebihi itu baik,

c. **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dapat memberikan deskriptif dan gambaran terhadap suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dam skewness (Kemencengan distribusi), (Ghozali, 2016). Berikut rumus analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

(1) Analisis Persentase

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk presentase dan rumus yang digunakan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$P = f_i \sum / f_{ix} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

$f_i$  = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$  = Jumlah total responden

### (2) Rata-Rata Hitung (mean)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan, rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \Sigma X_i / n$$

Keterangan :

$X_i = X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$

n = banyak data

### d. Skala Likert

Skala likert adalah variasi yang sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan, skala penilaian yang dijumlahkan (*Summated Rating Scales*) terdiri dari atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan, (Cooper dan Schindler, 2017). Dari semua respon yang diberikan skor rumerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan, berikut *table 3.4* dibawah ini sebagai berikut:

**Table 3. 4**  
**Skala Likert**

<b>Bobot</b>	<b>Status</b>
1	Sangat tidak setuju



**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Untuk menghitung skala Likert, maka rentang skala sebagai berikut:

Keterangan:

1.00-1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81-2.60 = Tidak Setuju

2.61-3.40 = Netral

3.41-4.20 = Setuju

4.21-5.00 = Sangat Setuju

**e. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan pada penelitian ini sudah tepat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari Normalitas, Autokolerasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Linearitas.

Berikut uji asumsi klasik yaitu:

**(1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghazali (2016). Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha (0,05)$  berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.

(b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< \alpha (0,05)$  berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

### **(2) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Ghazali (2016). Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varias berbeda disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas yaitu:

(a) Jika nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(b) Jika nilai sig  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### **(3) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (Independent Variable). Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi diantara masing-masing variable bebas, uji multikolinearitas dilihat menggunakan besaran VIF (Variabel Infaltion Factor) dan Tolerance, (Ghozali I. , 2016)

Dasar pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu:

(1) Jika nilai tolerance  $\geq 0.10$  atau VIF  $\leq 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas.



- (2) Jika nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau VIF  $\geq 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

## Analysis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variable terikat dengan variable bebas. Adapun persamaan dari analisis regresi linear berganda menurut (Ghozali, 2016) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan

$\alpha$  = Konstata

$\beta$  = Parameter Populasi

$X_1$  = Variabel Kompensasi

$X_2$  = Variabel Motivasi

e = Term of errora.

### (1) Uji Simultan

Uji F menurut (Suyono, 2018) dilakukan dengan menguji variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel independen. Standar pengambilan keputusan untuk uji F sebagai berikut:

- (a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- (b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

### (2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable bebas secara individual dalam menjelaskan variable terikat (Ghozali, 2016).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variable bebas signifikan atau tidak yaitu:

- (a) Taraf signifikansi / Sig. t ( $\alpha = 0.05$  ).
- (b) Jika nilai Sig. t  $< 0.05$  atau t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak.
- (c) Jika nilai Sig. t  $> 0.05$  atau t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima.

### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat atau dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar 0 dan 1, nilai yang mendekati satu berarti variable bebas atau dependen (X) memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat atau dependen (Ghozali, 2016).

## **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### **(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.